

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Setelah mengadakan seminar proposal hari Selasa tanggal 28 April 2015 yang diikuti 10 orang mahasiswa serta seorang dosen pembimbing, maka peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan persetujuan pembimbing.

Setelah surat ijin penelitian keluar, maka pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015 peneliti datang ke MI Bi'ru'ul Ulum Sumberjo Sanankulon Blitar. Setibanya di MI Bi'ru'ul Ulum Sumberjo Sanankulon Blitar peneliti diterima dengan baik oleh salah satu guru di madrasah tersebut. Pada pertemuan itu peneliti meminta izin dan menyampaikan rencana untuk mengadakan penelitian di MI tersebut, dan peneliti di izinkan oleh kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut.

Kepala sekolah berharap dengan adanya penelitian ini maka para peneliti bisa memberikan masukan kepada para guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

Selanjutnya Kepala Madrasah menyarankan peneliti untuk meminta izin dahulu kepada wali kelas IV dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis

kelas IV, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Pada hari itu juga peneliti menemui wali kelas IV yaitu Ibu Anis Rofi'atus Sholikhah, M.Pd.I. dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis yaitu Bapak Ghafar Adib Mashudi, S.Pd.I. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah, sekaligus menunjukkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Wali kelas dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis kelas IV menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Peneliti juga berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis untuk rencana pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti. Dengan baik beliau menanggapi rencana peneliti sekaligus memberi tahu bagaimana kondisi siswa kelas IV jika beliau mengajar dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar Al-qur'an Hadis. Ini menjadi informasi penting bagi peneliti sebagai langkah awal sebelum tindakan penelitian berlangsung.

Setelah itu saya melakukan wawancara dengan guru kelas, dan dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya. Siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk mencari dan berdiskusi bersama teman-temannya. Hal ini dapat membuat kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak pada naik dan turunnya prestasi belajar siswa.

Setelah melakukan wawancara pselanjutnya peneliti meminta izin kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis untuk

masuk dikelas IV guna memulai penelitiannya, dalam meminta izin peneliti juga menyampaikan bahwasanya sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebihdahulu akan dilaksanankan tes awal (*Pre Tes*). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV bahwa tes awal (*pre tes*) akan dilaksanankan pada hari itu juga yaitu hari Senin tanggal 11 Mei 2015.

Setelah peneliti menjelaskan kepada guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis selanjutnya peneliti melakukan *pre tes* dikelas IV yaitu sebanyak 20 siswa. *Pre tes* berlangsung dengan tertib dan lancer selama 20 menit, selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui nilai *pre test*.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil *Pre Test*

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket
1.	AM	L	43	TT	
2.	AFK	L	67	TT	
3.	HNN	P	76	T	
4.	IQN	P	70	TT	
5.	ICU	P	85	T	
6.	KSIR	P	40	TT	
7.	MRM	L	73	TT	
8.	MNC	L	67	TT	
9.	NYS	P	88	T	
10.	RFA	P	73	TT	
11.	RAR	L	43	TT	

12.	SMM	P	37	TT	
13.	MSRH	L	55	TT	
14.	RE	L	49	TT	
15.	RK	L	52	TT	
16.	SAD	P	70	TT	
17.	SAM	P	85	T	
18.	MS	P	79	T	
19.	RI	P	91	T	
20.	TR	P	22	TT	

Jumlah Nilai	1265
Nilai Rata-rata	63,25
Jumlah Siswa Peserta Tes	20
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	6
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	14
Ketuntasan Belajar (%)	30%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai sepenuhnya materi pra syarat dari materi ini. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai pre test siswa adalah 63,25, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal adalah (KKM) adalah 75. Selain itu dari 20 siswa yang mengikuti tes awal, ada 6 siswa yang telah tuntas dan masih ada 14 siswa yang belum tuntas, dengan presentase ketuntasan belajar adalah 30%.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, adapu rencana kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 11 Mei 2015 dengan alokasi waktu (2 x 30 menit). Melaksanakan kegiatan pembelajaran Mengenal Hukum Bacaan Idgham dan Iqlab.

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan instrument-instrumen penelitian, yaitu:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (b) Membuat kartu soal diskusi
- (c) Membuat kuis *jigsaw*
- (d) Membuat soal tes yang digunakan untuk *Post test* siklus I
- (e) Menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada hari Senin, Tanggal 11 Mei 2015 yang dilaksanakan pada pukul 08.20 s/d 09.40 WIB, di MI Bi'ru'ul Ulum, Sumberjo, Sanankulon, Blitar. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir siswa, dan menginformasikan tujuan pembelajaran

yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran dimulai dengan peneliti member pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Ketika diberi bebrapa pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lancer dari peneliti, meskipun cara menjawabnya masih mencontek buku paket maupun LKS. Kemudian peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 siswa yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan dan tingkat kemampuan akademiknya. Pembagian kelompok ini menggunakan model kooperatif yang dibentuk berdasarkan hasil tes awal (*Pre test*). Kelompok dibagi sendiri oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembagian kelompok asal dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Nama Kelompok Asal

Kelompok	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes Awal
1	ICU	P	85
	HNN	P	76
	IQN	P	70
	AFK	L	67
	AM	L	43
Kelompok	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes Awal
2	NYS	P	88
	RFA	P	73
	MRM	L	73
	MNC	L	67
	KSIR	P	40

Kelompok	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes Awal
3	RI	P	91
	MSRH	L	55
	RE	L	49
	RAR	L	43
	SMM	P	37
Kelompok	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes Awal
4	SAM	P	85
	MS	P	79
	SAD	P	70
	RK	L	52
	TR	P	22

Kemudian peneliti membagi kartu soal kepada masing-masing kelompok, dan setiap siswa dalam 1 kelompok mendapatkan kartu soal yang berbeda. Peneliti membimbing siswa untuk mengerjakan soal sesuai apa yang didapatkan dan menjadi tanggung jawabnya (kelompok asal). Tidaklupa peneliti mengingatkan siswa untuk member identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan. Terlihat siswa masih banyak yang bingung dalam mengerjakan kartu soal. Tidak sedikit dari mereka menanyakan apa maksud dari kartu soal yang telah diterima.

Setelah itu, peneliti membagi siswa menjadi kelompok ahli, dengan cara anggota dari kelompok yang berbeda yang mendapatkan kartu soal yang sama / yang bernomor sama bertemu dalam satu kelompok baru (kelompok ahli).

Setelah berkumpul pada kelompok ahli, peneliti menyuruh siswa untuk kembali berdiskusi mencari dan memecahkan kartu soal bersama-sama. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk kembali lagi ke kelompok asal dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli kepada teman kelompok asal secara bergantian. Kegiatan selanjutnya adalah peneliti membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. Tidak lupa peneliti memberikan penguatan tentang hasil diskusi yang telah disampaikan kelompok, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti.

Di akhir pembelajaran, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil dari pembelajaran hari ini, kemudian peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari berikutnya, dan menyuruh siswa belajar untuk persiapan kuis *jigsaw* dan *pos tes* siklus 1 pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

(2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 12 Mei 2015 pukul 08.20 s/d 09.40 Wib ditempat yang sama. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir siswa, kemudian dilanjutkan dengan peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan Tanya jawab mengingat materi yang disampaikan pada pertemuan yang sebelumnya. Kemudian peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok asal (kelompok asal tetap seperti pada pertemuan sebelumnya). Peneliti kemudian membagi kartu soal kepada masing-masing kelompok. Setiap siswa dalam 1 kelompok menerima kartu soal yang berbeda (peneliti menyuruh siswa untuk mengambil kartu soal sesuai nomor pada pertemuan sebelumnya). Siswa mempelajari dan mengerjakan Soal yang menjadi tanggung jawabnya pada kelompok asal. Kemudian, siswa yang mendapatkan kartu soal yang sama berkumpul menjadi kelompok ahli (kelompok ahli tetap seperti pada pertemuan sebelumnya) dan kembali berdiskusi. Peneliti kemudian mengarahkan siswa untuk kembali lagi ke kelompok asal dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli kepada teman-teman kelompok asal secara bergantian.

Setelah menyampaikan hasil diskusi pada kelompok asal selesai, peneliti membimbing kelompok untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok (setiap kelompok menyampaikan 1 jawaban soal). Peneliti melengkapi hasil presentasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Kemudian, peneliti menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Peneliti bersama siswa mengadakan kuis *jigsaw* sebagai evaluasi tugas kerja kelompok. Kuis *jigsaw* dilaksanakan dengan cara peneliti membacakan soal pertanyaan (soal berjumlah 10

soal dan berbentuk isian singkat) kemudian dijawab langsung oleh siswa dilembar jawaban kuis yang telah disediakan. Kuis berlangsung selama 5 menit, setiap soal diberi waktu untuk menjawab sebanyak 30 detik.

Setelah kuis *jigsaw* selesai, peneliti memberikan soal berupa *post test* siklus 1 yang dikerjakan siswa selama \pm 20 menit (sampai bel istirahat berbunyi). Sambil menunggu siswa mengerjakan soal *post test* siklus 1, peneliti dibantu teman sejawat mengoreksi hasil kuis yang telah dikerjakan masing-masing siswa. Dari hasil nilai kuis siswa, maka akan diperoleh poin perkembangan siswa, dan penghargaan kelompok belajar. Poin perkembangan siswa dapat dihitung sebagai berikut : a) lebih dari 10 poin dibawah skor dasar (0 poin) b) 10 poin dibawah samapai 1 poijn dibawah skor dasar (10 poin), c) skor dasar sampai 10 poin diatas skor dasar (20 poin), d) lebih dari 10 poin diatas skor dasar (30 poin), e) pekerjaan sempurna tanpa memperhatikan skor dasar (30 poin). Hasil nilai kuis siswa, poin perkembangan, dan penghargaan kelompok belajar kuis *jigsaw* (siklus 1) dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Penghitungan Poin Perkembangan Kelompok Belajar Kuis *Jigsaw* (Siklus 1)

Kelompok	Kode Siswa	Skor		Poin Perkembangan	Penghargaan Kelompok
		Awal	Kuis		
1	ICU	85	90	30	Tim Hebat
	HNN	76	70	20	
	IQN	70	70	20	
	AFK	67	40	20	

	AM	43	50	30	
Rata-rata		68	64	24	
2	NYS	88	80	20	Tim Hebat
	RFA	73	70	20	
	MRM	73	80	30	
	MNC	67	90	30	
	KSIR	40	60	20	
Rata-rata		68	76	24	
3	RI	91	90	20	Tim Hebat
	MSRH	55	60	20	
	RE	49	50	20	
	RAR	43	60	30	
	SMM	37	70	20	
Rata-rata		55	66	22	
4	SAM	85	80	20	Tim Super
	MS	79	80	30	
	SAD	70	90	30	
	RK	52	70	30	
	TR	22	70	20	
Rata-rata		61	78	26	

Penghargaan kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlah semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Criteria penghargaan kelompok dapat dijelaskan pada table dibawah ini :

Tabel 4.4 Tingkat Penghargaan Kelompok

Rata-rata Tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 \leq x \leq 15$	Tim Baik
$15 \leq x \leq 25$	Tim Hebat
$25 \leq x \leq 30$	Tim Super

Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok. Hasil dari penghitungan diperoleh kelompok super adalah kelompok 4, kelompok hebat adalah kelompok 1,2,3. kemudian peneliti memberikan nasihat untuk lebih giat lagi dalam belajar. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

(1) Data Hasil Tes Akhir (*Post test*) Siklus 1

Soal *post tes* siklus 1 terdiri dari 3 romawi, romawi I berjumlah 5 butir soal berbentuk pilihan ganda, romawi II berjumlah 5 butir soal berbentuk isian, dan romawi III berjumlah 5 butir soal berbentuk uraian. Untuk romawi I jawaban yang benar akan dikalikan 1, untuk romawi II jawaban yang benar akan dikalikan 2, dan untuk romawi III jawaban yang benar akan dikalikan 3. Tetapi apabila jawabanya kurang sesuai dengan yang diharapkan guru maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai prestasi belajar siswa adalah :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item/ soal yang dijawab benar

N : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil *Post Test* Siklus 1

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket
1.	AM	L	61	TT	
2.	AFK	L	79	T	
3.	HNN	P	97	T	
4.	IQN	P	91	T	
5.	ICU	P	84	T	
6.	KSIR	P	85	T	
7.	MRM	L	91	T	
8.	MNC	L	75	T	
9.	NYS	P	87	T	
10.	RFA	P	87	T	
11.	RAR	L	43	TT	
12.	SMM	P	86	T	
13.	MSRH	L	55	TT	
14.	RE	L	69	TT	
15.	RK	L	52	TT	
16.	SAD	P	70	TT	

17.	SAM	P	65	TT	
18.	MS	P	55	TT	
19.	RI	P	86	T	
20.	TR	P	45	TT	

Jumlah Nilai	1463
Nilai Rata-rata	73,15
Jumlah Siswa Peserta Tes	20
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	11
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	9
Ketuntasan Belajar (%)	55%

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus 1 yang ditunjukkan table diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai post test siklus 1 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 30% (*pre test*) menjadi 55% (*post test*) siklus 1. Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% s/d 80% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

(2) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran.

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat (mahasiswa) dari program studi PGMI, IAIN Tulungagung yang juga melakukan penelitian di MI Bi'ru

Ulum Sumberjo Sanankulon Blitar. Yaitu Mohammad Saifuddin (Observer Kegiatan peneliti dalam pembelajaran).

Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran dicari dengan presentase nilai rata-rata dengan rumus

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut :

$86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$	A	4	Sangat Baik
$76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$	B	3	Baik
$60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$	C	2	Cukup
$55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$	E	0	Sangat kurang

Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil observasi Kegiatan Siswa Siklus 1

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor pert I	Skor pert II	Ket
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam	4	4	
		b. Menjawab absen pendidik	3	5	
		c. Menjawab pertanyaan pendidik	4	4	
		d. Mendengarkan penjelasan pendidik	4	4	

	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan pendidik	3	4	
		b. Mencatat materi	2	4	
		c. Mengajukan pendapat, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi	3	5	
		d. Menjawab pertanyaan pendidik yang berkaitan dengan materi	4	5	
	3. Keterlibatan dalam membagikan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan pendidik yang berkaitan dengan materi	4	4	
		b. Menanggapi penjelasan pendidik yang berkaitan dengan materi	4	5	
		c. Mengemukakan pendapat atau pertanyaan	4	5	

		yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan			
Inti	4. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja	3	4	
		b. Berusaha memahami perintah dan soal pada lembar kerja	4	5	
		c. Mengerjakan tugas secara individu	2	4	
		d. Bertanya kepada pendidik jika ada yang tidak dimengerti	3	4	
	5. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat	2	4	
		b. Mengisi/ menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk	4	5	
		c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama	3	5	

		d. Memanfaatkan sarana sesuai kebutuhan	3	4	
	6. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari pendidik)	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerjasama dengan kelompok	4	4	
		b. Aktif bekerja dalam kelompok	4	4	
		c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat	3	4	
		d. Menghargai pendapat temannya satu kelompok	3	4	
Akhir	7. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan pendidik membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari	3	4	
		b. Melengkapi	3	4	

		jawaban teman c. Menghargai jawaban teman	3	4	
	8. Mengak hiri pembel ajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula	4	5	
		b. Menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan pendidik	2	4	
		c. Memperhatika n penjelasan pendidik mengenai materi selanjutnya	4	5	
		d. Menjawab salam	4	4	
	Jumlah		100	130	
	Skor Maksimal		150	150	
	Taraf Keberhasilan		66,66%	86,66%	
	Rata-rata Taraf Keberhasilan		76,66%		
	Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 76,66%. Maka criteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus 1

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor pert I	Skor pert II	Ket
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Memberi salam	4	4	
		b. Mengabsen siswa	4	5	
		c. Memberi soal refleksi untuk siswa	4	4	
	2. Menjelaskan materi	a. Menjelaskan materi	3	4	
		b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3	4	
		c. Menjawab pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi	3	5	
		d. Membentuk kelompok	4	5	

		kooperatif e. Menjelaskan tugas kelompok asal dan kelompok ahli	3	4	
	3. Membandingkan pengetahuan siswa tentang materi	a. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi b. Memberi penjelasan yang berkaitan dengan materi	4 4	4 5	
Inti	4. Memberi lembar kerja	a. Membagikan lembar kerja b. Berusaha menerangkan perintah dan soal pada lembar kerja c. Memberi waktu siswa untuk mengerjakan tugas secara individu	3 4 3	4 5 4	
	5. Memanfaatkan sarana	a. Memberi sarana dengan tepat	2	4	

	yang tersedia	b. Memanfaatkan sarana sesuai kebutuhan	3	5	
	6. Memberi tugas secara mandiri atau kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari pendidik)	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerjasama dengan kelompok	4	4	
		b. Siswa aktif bekerja dalam kelompok	4	4	
		c. Siswa aktif menyampaikan ide atau pendapat	3	4	
		d. Siswa mampu menghargai pendapat temannya satu kelompok	3	4	
Akhir	7. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan pendidik membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari	3	4	

		b. Menghargai jawaban teman	3	4	
	8. Mengak hiri pembelaj aran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula	4	5	
		b. Memberi tugas pekerjaan rumah	2	4	
		c. Memberi penjelasan mengenai materi selanjutnya	4	5	
		d. Mengucapkan salam	4	4	
	Jumlah		85	108	
	Skor Maksimal		125	125	
	Taraf Keberhasilan		68%	86,4%	
	Rata-rata Taraf Keberhasilan		77,2%		
	Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK		

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada pertemuan ke-1 dan ke-2 adalah 77,2%. Maka criteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil observasi kegiatan siswa dan peneliti dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dirumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun adabeberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

(3) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatatoleh peneliti adalah sebagai berikut :

- (a) Suasana kelas agak ramai ketika siswa sedang melakukan diskusi pada kelompok asal maupun ahli.
- (b) Kegiatan diskusi pada kelompok asal maupun ahli belum berjalan lancar, terlihat ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi.
- (c) Masih ada beberapa siswa yang malu-malu ketika menyampaikan hasil diskusi pada kelompok asal.
- (d) Siswa masih belum terbiasa belajar dengan kelompok belajar kooperatif yang bersifat heterogen.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil *post test*, observasi peneliti maupun siswa, dan catatan lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil *post test* siklus I menunjukkan peningkatan disbanding dengan hasil *pre test* siklus I yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 30% (*pre test*) menjadi 55% (*post test*) siklus 1. Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% s/d 80% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.
- (2) Aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria baik, namun masih ada poin yang tidak terpenuhi.
- (3) Siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat pada kelompok asal maupun kelompok ahli.
- (4) Suasana kelas belum bias terkondisi dengan baik.

Dari hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-qur'an Hadis.

Tabel 4.8 Kekurangan Siklus 1 dan Rencana Perbaikan Siklus 2

No	Kekurangan Siklus 1	Rencana Perbaikan Siklus 2
1	Dari hasil <i>Post test</i> siklus 1 terlihat bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai 2 indikator yaitu : Idgham Bighunnah dan Idgham Bilaghunnah.	Dalam pembelajaran siklus 2, peneliti lebih menekankan pencapaian materi yang berhubungan dengan dua indikator tersebut.
2	Suasana kelas agak ramai	Memberikan peringatan kepada

	ketika siswa sedang melakukan diskusi pada kelompok asal maupun ahli.	siswa berpuhukuman apabila ramai. Hukuman berupa pengurangan nilai kuis <i>Jigsaw</i> .
3	Kegiatan diskusi pada kelompok asal maupun ahli belum berjalan lancar, terlihat ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi.	Memotifasi siswa untuk lebih aktif lagi berdiskusi baik pada kelompok asal maupun ahli. Selain itu, peneliti lebih aktif lagi berkeliling memantau kegiatan kelompok.
4	Masih adabeberapa siswa yang malu-malu ketika menyampaikan hasil diskusi pada kelompok asal.	Memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi.
5	Siswa masih belum terbiasa belajar dengan kelompok belajar kooperatif yang bersifat heterogen.	Peneliti harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperoleh ketika belajar dalam kelompok yang bersifat heterogen.

2) Siklus 2

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus 2 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. 1 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan *post tes* siklus 2 pada pertemuan berikutnya, dengan rencana sebagai berikut:

- (1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 18 Mei 2015, melakukan kegiatan pembelajaran materi mengenal hukum Bacaan Idgham dan Iqlab.
- (2) *Post test* siklus 2 dilaksanakan pada hari selasa, 19 Mei 2015.

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrumen penelitian, yaitu:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (b) Membuat kartu soal diskusi
- (c) Membuat soal kuis *jigsaw*
- (d) Membuat soal tes yang digunakan untuk soal *post test* siklus 2,
- (e) Menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada hari Senin, 18 Mei 2015 dilaksanakan pada pukul 08.20 s/d 09.40 WIB, di MI Bi'ru'ul Ulum Sumberjo Sanankulon Blitar. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir siswa. Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran dimulai dengan peneliti member pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lincer dari peneliti tanpa melihat buku, meskipun jawabanya masih kurang tepat. Kemudian peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok asal dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang yang bersifat heterogen dari jenis kelamin dan tingkat

kemampuan akademiknya. Kelompok asal tetap seperti siklus 1, tidak mengalami perubahan. Dengan tujuan untuk melihat poin perkembangan yang dicapai siswa maupun kelompok pada siklus 2.

Kemudian peneliti membagi kartu soal kepada masing-masing kelompok, dan setiap siswa dalam satu kelompok mendapatkan kartu soal yang berbeda. Siswa dihibau untuk tidak mengerjakan soal yang bernomor sama pada siklus 1. Supaya kelompok ahli tidak sama dengan siklus 1. Peneliti membimbing siswa untuk mengerjakan soal sesuai apa yang didapatkan dan menjadi tanggung jawabnya (kelompok asal). Tidak lupa peneliti mengingatkan siswa untuk member identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Setelah itu, peneliti membagi siswa menjadi kelompok ahli, dengan cara anggota dari kelompok yang berbeda yang mendapatkan kartu soal yang sama bertemu dalam satu kelompok baru (kelompok ahli).

Setelah berkumpul pada kelompok ahli, peneliti menyuruh siswa untuk kembali berdiskusi mencari dan memecahkan kartu soal bersama-sama. Peneliti juga ikut mamentau dan membantu kesulitan siswa dalam mengerjakan kartu soal. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk kembali lagi ke kelompok asal dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli ke kelompok asal secara bergantian. Peneliti meminta siswa untuk mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan temanya. Kegiatan selanjutnya adalah peneliti membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok

untuk menyampaikan hasil diskusi. Tidak lupa peneliti memberikan penguatan tentang hasil diskusi yang telah disampaikan kelompok, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti.

Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Peneliti bersama siswa mengadakan kuis *jigsaw* sebagai evaluasi tugas kerja kelompok. Kuis *jigsaw* dilaksanakan dengan cara peneliti membacakan soal pertanyaan (soal berjumlah 10 dan berbentuk isian singkat), kemudian dijawab langsung oleh siswa dilembar jawaban kuis yang telah disediakan. Kuis berlangsung selama 10 menit, setiap soal diberi waktu untuk menjawab selama 1 menit.

Di akhir pembelajaran, peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa akan mengumumkan penghargaan kelompok pada pertemuan berikutnya, dan menyuruh siswa belajar untuk persiapan *post tes* siklus 2. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Tahap akhir dari siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Mei 2015 peneliti mengadakan *post tes* siklus 2 dimulai pukul 08.20 s/d 09.00 WIB. Peneliti memulai kegiatan awal dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, dilanjutkan dengan memeriksa daftar hadir siswa. Seperti yang telah diumumkan pada pertemuan sebelumnya, peneliti akan menyampaikan penghargaan kelompok sebelum siswa mengerjakan *post tes* siklus 2, dengan rekapitulasi penghitungan poin perkembangan kelompok dibawah ini:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Penghitungan Poin Perkembangan Kelompok
Belajar Kuis *Jigsaw* (Siklus 2)**

Kelompok	Kode Siswa	Skor		Poin Perkembangan	Penghargaan Kelompok
		Siklus I	Siklus II		
1	ICU	90	100	30	Tim Hebat
	HNN	70	80	20	
	IQN	70	70	20	
	AFK	40	60	20	
	AM	50	70	30	
Rata-rata		64	76	24	
2	NYS	80	80	20	Tim Hebat
	RFA	70	80	20	
	MRM	80	90	30	
	MNC	90	100	30	
	KSIR	60	70	20	
Rata-rata		76	84	24	
3	RI	90	90	20	Tim Hebat
	MSRH	60	70	20	
	RE	50	80	20	
	RAR	60	90	30	
	SMM	70	70	20	
Rata-rata		66	80	22	
4	SAM	80	80	20	Tim Hebat
	MS	80	90	30	
	SAD	90	70	20	
	RK	70	70	30	
	TR	70	80	20	
Rata-rata		78	78	24	

Penghargaan kepada kelompok berdasarkan poin perkembangan kelompok yang sudah dirata-rata. adapun criteria penghargaan kepada kelompok dapat dilihat pada table 4.5. hasil dari penghitungan it diperoleh kelompok 1, 2, 3 dan 4 adalah kelompok hebat semua.

Setelah pemberian penghargaan, peneliti membagikan soal *post tes* siklus 2 dan langsung dikerjakan siswa. Dan kegiatan ini diakhiri dengan penyampaian pesan peneliti kepada siswa dilanjutkan dengan membaca hamdalah dan salam.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

(1) Data Hasil Tes Akhir *Post tes* Siklus 2

Soal *post tes* siklus 2 terdiri dari 3 romawi. Romawi 1 berjumlah 5 butir soal berbentuk pilihan ganda, romawi II berjumlah 5 Butir soal berbentuk isian, romawi III berjumlah 5 Butir soal berbentuk uraian. Romawi I jawaban benar dikalikan 1, romawi II jawaban benar dikalikan 2, dan romawi III jawaban benar dikalikan 3. Tetapi apabila jawabannya kurang sesuai denganyang diharapkan guru maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil *Post tes* Siklus 2

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket
1.	AM	L	76	T	
2.	AFK	L	83	T	
3.	HNN	P	96	T	

4.	IQN	P	86	T	
5.	ICU	P	100	T	
6.	KSIR	P	100	T	
7.	MRM	L	93	T	
8.	MNC	L	86	T	
9.	NYS	P	80	T	
10.	RFA	P	100	T	
11.	RAR	L	76	TT	
12.	SMM	P	76	T	
13.	MSRH	L	73	TT	
14.	RE	L	76	T	
15.	RK	L	83	T	
16.	SAD	P	86	T	
17.	SAM	P	96	T	
18.	MS	P	66	TT	
19.	RI	P	70	TT	
20.	TR	P	86	T	
21.					
Jumlah Nilai			1688		
Nilai Rata-rata			84,4		
Jumlah Siswa Peserta Tes			20		
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar			16		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas Belajar			4		
Ketuntasan Belajar (%)			80%		

Berdasarkan hasil *post tes* dari siklus 2 yang ditunjukkan pada table diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *post tes* siklus 2 yang lebih baik dari nilai

tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 55% (*Post tes* siklus 1) menjadi 80% (*post tes* siklus 2). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% s/d 80% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

(2) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat (mahasiswa) dari program studi PGMI, IAIN Tulungagung seperti pada siklus 1, yaitu Muhammad Saifuddin.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam	4	
		b. Menjawab absen pendidik	4	
		c. Menjawab pertanyaan pendidik	4	
		d. Mendengarkan penjelasan pendidik	4	
	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan pendidik	5	
		b. Mencatat materi	5	
c. Mengajukan pendapat, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi		4		

		d. Menjawab pertanyaan pendidik yang berkaitan dengan materi	5	
	3. Keterlibatan dalam membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan pendidik yang berkaitan dengan materi	4	
		b. Menanggapi penjelasan pendidik yang berkaitan dengan materi	5	
		c. Mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	5	
Inti	4. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja	5	
		b. Berusaha memahami perintah dan soal pada lembar kerja	4	
		c. Mengerjakan tugas secara individu	5	
		d. Bertanya kepada pendidik jika ada yang tidak dimengerti	5	
	5. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat	5	
		b. Mengisi/ menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk	4	
		c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama	5	
		d. Memanfaatkan sarana	4	

		sesuai kebutuhan		
	6. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari pendidik)	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat d. Menghargai pendapat temannya satu kelompok	4 4 5 5	
Akhir	7. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan pendidik membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman	5 4 5	
	8. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan pendidik c. Memperhatikan	4 4 4	

		penjelasan pendidik mengenai materi selanjutnya d. Menjawab salam	5	
	Jumlah		135	
	Skor Maksimal		150	
	Taraf Keberhasilan		90%	
	Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK	

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus 1 adalah 76,66% (sangat baik). Sedangkan siklus 2 adalah 90%(sangat baik).

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus 2

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Ket
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Memberi salam	5	
		b. Mengabsen siswa	5	
		c. Memberi soal refleksi untuk siswa	5	
	2. Menjelaskan materi	a. Menjelaskan materi	5	
		b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	
		c. Menjawab pertanyaan	5	

		siswa yang berkaitan dengan materi		
		d. Membentuk kelompok kooperatif	5	
		e. Menjelaskan tugas kelompok asal dan kelompok ahli	5	
	3. Membandingkan pengetahuan siswa tentang materi	a. Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi	4	
		b. Memberi penjelasan yang berkaitan dengan materi	5	
Inti	4. Memberi lembar kerja	a. Membagikan lembar kerja	4	
		b. Berusaha menerangkan perintah dan soal pada lembar kerja	5	
		c. Memberi waktu siswa untuk mengerjakan tugas secara individu	4	
	5. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memberi sarana dengan tepat	5	
		b. Memanfaatkan sarana sesuai kebutuhan	5	
	6. Memberi tugas secara mandiri	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri atau bekerjasama dengan kelompok	4	

	atau kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari pendidik)	b. Siswa aktif bekerja dalam kelompok c. Siswa aktif menyampaikan ide atau pendapat d. Siswa mampu menghargai pendapat temannya satu kelompok	5 5 5	
Akhir	7. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan pendidik membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Menghargai jawaban teman	5 4	
	8. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memberi tugas pekerjaan rumah c. Memberi penjelasan mengenai materi selanjutnya d. Mengucapkan salam	5 4 5 5	
	Jumlah		118	
	Skor Maksimal		125	
	Taraf Keberhasilan		94,4%	
	Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK	

Berdasar table diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus 1 adalah 77,2% (sangat baik), sedangkan siklus 2 adalah 94,4% (sangat baik).

(3) Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada akhir siklus 2 dengan cara tes tulis, jadi siswa dikasih soal wawancara dengan tujuan agar siswa dapat mengeluarkan semua pemikiranya, keluhanya dalam menjalani pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. wawancara dilaksanakan pada hari selasa, 19 Mei 2015 pada jam istirahat.

Tabel 4.13 Hasil Wawancara dengan Siswa

Pertanyaan	Jawaban
P : apakah kamu menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	S : iya, soalnya jadi mudah dipahami
P : apakah kamu merasa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti ini?	S : iya
P : apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran ini?	S : tidak,
P: apakah soal-soal yang saya berikan terlalu sulit?	S : terkadang ada yang sulit, dan ada yang mudah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, karena mereka dapat saling bertukar pikiran untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga materi pelajaran mudah untuk dimengerti dan dipahami. Selain itu mereka juga senang karena proses pembelajaran menjadi tidak menjenuhkan.

(4) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (a) Suasana kelas agak ramai ketika siswa sedang melakukan diskusi pada kelompok asal maupun ahli, tapi masih dalam suasana yang kondusif.
- (b) Kegiatan diskusi pada kelompok asal maupun ahli sudah terlihat lancar, meskipun ada beberapa yang kurang aktif.
- (c) Siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan kelompok belajar kooperatif yang bersifat heterogen.
- (d) Siswa terlihat senang dengan diadakannya kuis *jigsaw*. Mereka sangat antusias untuk menjawab semua soal.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil *post tes* siklus 2, hasil observasi, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil angket (respon siswa) dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan hasil *post tes* pada siklus 2 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sudah meningkat. Hal ini terbukti dari hasil nilai *post tes* siklus 2 yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 55% (*post test 1*) menjadi 80% (*post test 2*). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% s/d 80% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.
- (2) Kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria sangat baik.
- (3) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada criteria sangat baik.
- (4) Siswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- (5) Kegiatan diskusi pada kelompok asal maupun ahli sudah terlihat lancar, dan siswa sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
- (6) Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dari mulai bersifat positif sampai sangat positif.

Dari uraian tahap refleksi pada siklus 2 diatas, secara umum pada siklus 2 sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa dan adanya peningkatan prestasi belajar bagi siswa serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw*. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus 1 dan siklus 2 ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Ada peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di siklus 1 dan siklus 2 bagi siswa kelas IV yang diukur dengan tes prestasi belajar.
- b. Siswa merasa senang dengan belajar kelompok, karena dengan belajar kelompok mereka dapat saling bertukar pendapat dengan teman sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan.
- c. Siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. dan juga siswa termotivasi dalam belajar untuk menjadi kelompok asal yang terbaik yang mendapatkan penghargaan tim super.
- d. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi Hukum Bacaan Idgham dan Iqlab mendapat respon yang bersifat positif sampai sangat positif sari siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Dengan menerapkan model ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus 1 yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 dan 12 Mei 2015, dan siklus 2 juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 dan 19 Mei 2015.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus 1. dan dari analisa hasil *pre test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Terutama dalam pemahaman materi Hukum Bacaan Idgham dan Iqlab.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi model yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di MI Bi'ru'ul Ulum ini. Dalam kegiatan akhir peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

1. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pokok Bahasan Hukum Bacaan Idgham dan Iqlab Pada Siswa Kelas IV MI Bi'ru'ul Ulum Sumberjo Sanankulon Blitar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi hukum bacaan idgham dan iqlab di kelas IV Mi Bi'ru'ul Ulum Sumberjo terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap yaitu a) tahap awal, 2) tahap inti, 3) dan tahap akhir.

Tahap awal meliputi : 1) peneliti membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, 2) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama, 3) peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap inti meliputi : 1) peneliti membagi 20 siswa kelas IV dalam 4 kelompok belajar kooperatif (kelompok asal), yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Pembagian kelompok asal dilakukan secara heterogen dari segi kemampuan yang didasarkan pada nilai tes awal (*pre test*), sehingga dalam kelompok asal terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. 2) peneliti menjelaskan materi secara garis besarnya saja (pembelajaran pada kelompok asal), 3) peneliti membagi materi pelajaran menjadi 4 kartu soal dan membagi kartu soal kepada masing-masing kelompok., masing-masing kelompok mendapatkan 4 kartu soal, dan setiap siswa dalam satu kelompok mendapatkan kartu soal yang berbeda, 4) peneliti menyuruh siswa yang memperoleh kartu soal yang bernomor sama untuk

berkumpul dalam kelompok baru (kelompok ahli), kemudian memerintahkan untuk berdiskusi memecahkan kartu soal dengan kelompok ahli sesuai waktu yang telah ditentukan, peneliti menugaskan siswa untuk kembali kekelompok asal untuk menerangkan hasil diskusi kelompok ahli dalam kelompok asal secara bergiliran sesuai waktu yang ditentukan, 6) kemudian dengan arahan dan bimbingan peneliti masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian, 7) peneliti memberikan soal kuis *jigsaw* dengan materi yang telah diberikan kepada siswa, dan 8) peneliti memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok asal (penghargaan berupa tim baik, tim hebat, dan tim super).

Tahap akhir, yaitu : 1) peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar, dan yang paling terakhir, 2) pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di atas secara umum sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menurut Priyanto dalam Made Weda. Langkah-langkah tersebut meliputi: pembentukan kelompok asal, 2) pembelajaran pada kelompok asal, 3) pembentukan kelompok ahli, 4) diskusi kelompok ahli, 5) diskusi kelompok asal (induk), 6) diskusi kelas, 7) pemberian kuis dan yang terakhir adalah, 8) pemberian penghargaan.

Pada pelaksanaan siklus 1 dan 2 tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan dapat memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar kelompok sudah menjadi aktif.

2. Prestasi Belajar yang Diperoleh Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas IV di MI Bi'ru'ul Ulum Sumberjo Sanankulon Blitar.

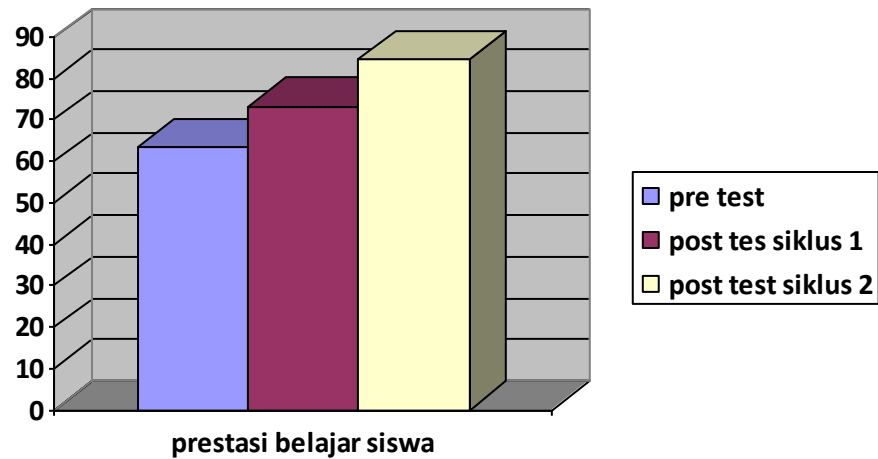
Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terjadi peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai dari *pre test*, *Post test* siklus 1, sampai dengan siklus 2 dapat dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa

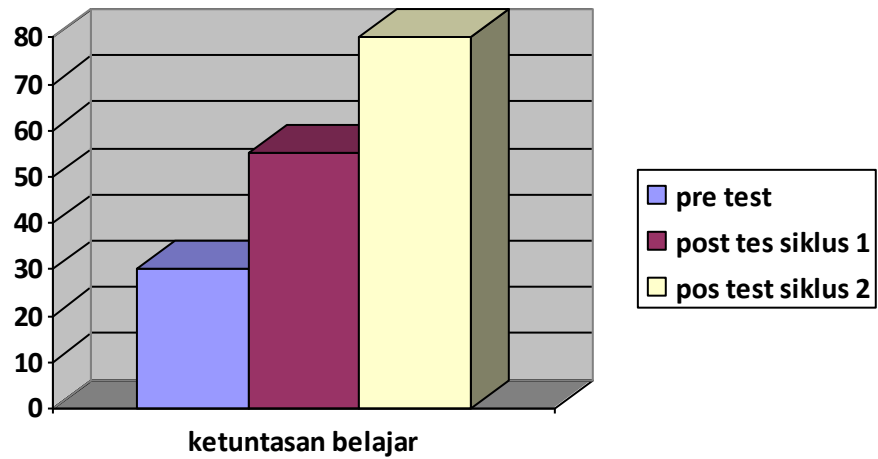
No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai			Keterangan
			<i>Pre test</i>	<i>Post test 1</i>	<i>Post tes 2</i>	
1.	AM	L	43	61	76	Meningkat
2.	AFK	L	67	79	83	Meningkat
3.	HNN	P	76	97	98	Meningkat
4.	IQN	P	70	91	96	Meningkat
5.	ICU	P	85	84	100	Meningkat
6.	KSIR	P	40	85	100	Meningkat
7.	MRM	L	73	91	93	Meningkat
8.	MNC	L	67	75	86	Meningkat
9.	NYS	P	88	87	80	Turun

10.	RFA	P	73	87	100	Meningkat
11.	RAR	L	43	43	76	Meningkat
12.	SMM	P	37	86	76	Turun
13.	MSRH	L	55	55	73	Meningkat
14.	RE	L	49	69	76	Meningkat
15.	RK	L	52	52	83	Meningkat
16.	SAD	P	70	70	86	Meningkat
17.	SAM	P	85	65	96	Meningkat
18.	MS	P	79	55	66	Meningkat
19.	RI	P	91	86	70	Turun
20.	TR	P	22	45	86	Meningkat
21.						
Jumlah Nilai			1265	1463	1688	MENINGKAT
Nilai Rata-rata			63,25	73,15	84,4	
Jumlah Siswa Peserta Tes			20	20	20	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar			6	11	16	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas Belajar			14	9	4	
Ketuntasan Belajar (%)			30%	55%	80%	

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *Pre Tes*, *Post tes* siklus 1 maupun 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 63,25 (*pre test*), meningkat menjadi 73,15 (*post tes* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 84,4 (*post tes* siklus 2). peningkatan prestasi belajar dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75%. Terbukti pada hasil *Pre Test*, dari 20 siswa yang mengikuti tes, ada 6 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 30%. Meningkat pada hasil *Post Test* Siklus 1, dari 20 siswa yang mengikuti tes, ada 11 siswa yang tuntas belajar dan 9 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar 55%. Meningkat lagi pada hasil *Post Test* siklus 2, dari 20 siswa yang mengikuti tes, ada 16 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar 80%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.